

ABSTRAK

Upaya perbaikan gizi masyarakat merupakan salah satu upaya kesehatan wajib Puskesmas. Usaha perbaikan gizi meliputi posyandu, panti pemulihan gizi dan keluarga sadar gizi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis proses pelaksanaan posyandu sebagai upaya peningkatan program UPG (Upaya Perbaikan Gizi) balita dengan metode *benchmarking*.

Penelitian ini adalah penelitian *observasional deskriptif* yang menggunakan desain *cross sectional* dengan pendekatan kualitatif. Populasi penelitian adalah seluruh petugas Puskesmas Manukan Kulon yaitu 34 orang, seluruh kader posyandu di wilayah Puskesmas Manukan Kulon yaitu 409 orang, seluruh petugas Puskesmas Simomulyo yaitu 42 orang dan seluruh kader di wilayah kerja Puskesmas Simomulyo yaitu 462 orang. Data didapatkan dari kuesioner dan dianalisis secara *deskriptif* yang menggunakan distribusi frekuensi disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perencanaan posyandu, Puskesmas Manukan Kulon tidak melakukan pengkajian sarana dan kader belum bisa mengolah hasil SKDN, kemudian pada penggerakan-pelaksanaan posyandu Puskesmas Manukan Kulon belum melakukan kerjasama dengan camat dan lurah sebelum posyandu dilaksanakan setiap bulan sedangkan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Puskesmas Manukan Kulon sudah baik.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah proses pelaksanaan posyandu di Puskesmas Manukan Kulon yang meliputi perencanaan, penggerakan-pelaksanaan, dan evaluasi posyandu sudah baik namun masih ada kekurangan pada kegiatan perencanaan dan penggerakan-pelaksanaan posyandu. Upaya Upaya peningkatan program UPG Balita di Puskesmas Manukan Kulon disusun berdasarkan Isu Strategis pada proses perencanaan dan penggerakkan pelaksanaan posyandu.

Kata kunci: Upaya perbaikan gizi balita, proses pelaksanaan posyandu

ABSTRACT

Effort of nutrient improvement of society is one of the obliged effort of health in Puskesmas. The society nutrient improvement include posyandu, nutrient cure institution and nutrition aware family. The goal of this research is to analyze the implementation process of posyandu as the effort of nutrient improvement of balita UPG (effort of nutrient improvement) program using bench marking method.

This research is an observational descriptive research that uses the cross sectional design with the qualitative approach. The research population is all of the officials of Puskesmas Manukan Kulon of 34 people, all the integrated service post officials in Puskesmas Manukan Kulon area of 409 people, all of the official in Puskesmas Simomulyo of 42 people and all the officials in the working area Puskesmas Simomulyo of 462 people. The data are obtained from the questionnaire and analyzed descriptively using the frequency distribution presented in the form of table and narration.

The result of this research shows that in the integrated service post planning, Puskesmas Manukan Kulon does not carry out the facility study and the officials have not be able to manage the SKDN result and in the movement-implementation of integrated service post Puskesmas Manukan Kulon have not done the cooperation with the chief of subdistrict and village before the integrated service post is done every month while the evaluation activity done by Puskesmas Manukan Kulon is good enough.

The conclusion that can be drawn is the implementation processes of the integrated service post in Puskesmas Manukan Kulon that include planning, movement-implementation, and evaluation of the integrated service post has been good in rate but there are some weaknesses in the planning and movement-implementation activities of the integrated service post. The effort of nutrient improvement of balita UPG program in Puskesmas Manukan Kulon are arranged based on the Strategic Issue of the planning and movement-implementation process of the integrated service post.

Key words: Effort of nutrient improvement of balita, the posyandu implementation process.